

Lampiran 8

Gambaran Karakteristik Kenaikan Berat Badan Bayi 0 sampai 6 Bulan Yang Mendapat ASI Eksklusif Puskesmas Teladan Medan

Rhika Aristia Syafitri Tambunan¹, Ika Nopa Nst²

1. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Email : Rhikaaristia@gmail.com

Abstrak

Background: Impaired growth of malnutrition and malnutrition in infants is still very high in Indonesia in 2013 amounted to 19.6% and in 2018 amounted to 17.7%. While in North Sumatra, the Riskesdes Data in 2013 found a prevalence of malnutrition and undernutrition amounted to 22.4%. In order to reduce morbidity and infant mortality, the United Nations Fund (UNICEF) and the World Health Organization (WHO) recommends babies only given breast milk for at least six months and the babies that given the food should be above 6 months, exclusive breastfeeding can be completed until the baby is finished two years.

Objective: To determine the characteristics of the weight gain of infants 0 to 6 months who receive exclusive breastfeeding.

Method: Using descriptive method with non-probability sampling taken by purposive sampling, that is sampling based on taking cases or respondents who happened to be or were available at the time of the study.

Results: From the research results obtained by babies based on gender characteristics that there are more males than female babies. With male sex, there are 35 babies (58.35). Based on the characteristics of the tribe that the most tribal namely the Batak tribe numbered 43 babies (71.7%). Based on the characteristics of religion that the most religion is Christianity amounted to 31 babies (51.7%). Based on the characteristics of the number of siblings that the number of siblings 1, numbered 30 babies (50%). Based on the age at birth that all babies born at term with 60 babies (100%). And from the results of an average baby's weight gain 0 to 6 months, the weight gain is within normal limits.

Conclusion: distribution based on sex that the number of men is more than the number of women. Distribution based on the tribe that the Batak tribe more so that the distribution based on religion that Christianity is more than the religion of Islam. Distribution based on the number of siblings that there are only 1 baby with more siblings than the number of siblings 2 or > 3. Distribution based on age at birth that all babies born at term. The average increase in infant weight is 0 to 6 months that babies with exclusive breastfeeding experience normal weight gain.

Keywords: Exclusive breastfeeding 0 to 6 months, gender, ethnicity, religion, age at birth, number of siblings, average weight gain of 0 to 6 months

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan khusus yang keluar langsung dari payudara seorang ibu untuk bayi. ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan bayi untuk memenuhi kebutuhan gizi di 6 bulan pertamanya. ASI eksklusif adalah menyusui bayi secara murni dari usia 0 sampai 6 bulan tanpa tambahan cairan lain seperti jeruk, madu, air putih, dan tanpa tambahan makanan lain seperti bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim.^{10,11,3}

Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, United Nation Childrens Fund (UNICEF) dan World Health Organization (WHO) merekomendasikan sebaiknya bayi hanya diberikan air susu ibu (ASI) selama paling sedikit enam bulan dan makanan padat seharusnya diberikan sesudah bayi berumur 6 bulan, dan pemberian ASI eksklusif dapat dilanjutkan sampai bayi berumur dua tahun.³

Prevalensi pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0 sampai 6 bulan di Indonesia pada tahun 2007 hanya 32% dan pada tahun 2017 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif hanya 35,7%. Angka ini cukup rendah jika dibandingkan pada tahun 2012 yaitu sebesar 42%. Sementara di Sumatera Utara hanya 38,7% bayi yang mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan hanya 10,7% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2017. Data di Sumatera Utara dari hasil Laporan Dinas Kesehatan Provinsi pada tahun 2013 cakupan

pemberian ASI eksklusif 0-6 bulan hanya 41,3% .^{3,5}

Pemberian ASI eksklusif sangat bermanfaat untuk bayi salah satunya yaitu sebagai nutrisi terbaik karena ASI merupakan sumber gizi ideal dengan komposisi seimbang dan sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan pada bayi dan merupakan makanan bayi paling baik secara kualitas dan kuantitas.⁴

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya di posyandu cempaka 4 medan, didapati dari 25 bayi hanya 10 bayi yang menerima ASI eksklusif. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran karakteristik kenaikan berat badan bayi yang mendapat ASI Eksklusif.^{2,3}

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Dengan pengambilan sampel diambil secara *non-probability sampling* jenis *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau bersedia pada saat penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah bayi yang berusia 0 sampai 2 bulan yang menggunakan ASI eksklusif dari 0 sampai 6 bulan. Sampel penelitian sebanyak 60 bayi. Adapun Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

A. Kriteria Inklusi.

1. Bersedia menjadi responden.
2. Datang kelayanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Teladan Medan saat dilakukan pengambilan sampel.

3. Semua bayi yang mendapat ASI Eksklusif 0 sampai 6 bulan.

B. Kriteria Eksklusi.

1. Bayi dengan penyakit kronis.
2. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi akan dipilih dengan teknik penarikan sampel *purposive sampling*.

HASIL

4.1.1 Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik bayi dapat dilihat pada table di bawah ini.

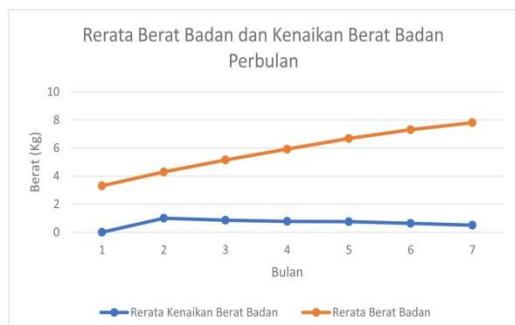
Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	35	58.3%
Perempuan	25	41.7%
Suku		
Jawa	16	26.7%
Batak	43	71.7%
Minang	1	1.7%
Agama		
Islam	29	48.3%
Kristen	31	51.7%
Usia Saat Dilahirkan		
Cukup	60	100%
Bulan 0	0	0%
Kurang Bulan		
Jumlah Saudara Kandung		
1	30	50%
2	18	30%
>3	12	20%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa berdasarkan jenis kelamin didapatkan bayi dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu berjumlah 35 bayi (53.3%). Berdasarkan suku didapatkan bayi dengan suku batak lebih banyak yaitu berjumlah 43 bayi (71.7%). Berdasarkan agama didapatkan bayi dengan agama kristen lebih banyak yaitu berjumlah 31 bayi (51.7%). Berdasarkan usia kehamilan saat dilahirkan didapatkan bahwa semua bayi lahir dengan cukup bulan yaitu berjumlah 60 bayi (100%). Berdasarkan jumlah saudara kandung didapatkan bahwa bayi dengan berjumlah saudara kandung hanya 1 lebih banyak yaitu berjumlah 30 bayi (50%).

Tabel 4.2 Gambaran karakteristik rata-rata kenaikan berat badan bayi 0 sampai 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif.

No.	Usia	Rata-rata Peningkatan Berat Badan	
		Laki-laki	Perempuan
1.	0 sampai 1 bulan	1.005	972
2.	1 sampai 2 bulan	905	812
3.	2 sampai 3 bulan	794	740
4.	3 sampai 4 bulan	777	716
5.	4 sampai 5 bulan	640	620
6.	5 sampai 6 bulan	497	536

Grafik 4.3 Rerata Berat Badan dan Kenaikan Berat Badan Perbulan



Berdasarkan tabel 4.2 dan Grafik 4.3 dapat dilihat bahwa kenaikan rata-rata berat badan pada bayi laki-laki usia 0 sampai 1 bulan dengan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 1.005 gram, 1 sampai 2 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 905 gram, 2 sampai 3 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 794 gram, 3 sampai 4 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 777 gram, 4 sampai 5 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 640 gram, 5 sampai 6 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 497 gram.

Rata-rata kenaikan berat badan pada perempuan usia 0 sampai 1 bulan dengan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 972 gram, 1 sampai 2 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 812 gram, 2 sampai 3 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 740 gram, 3 sampai 4 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 716 gram, 4 sampai 5 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 620 gram, 5 sampai 6 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 536 gram.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang didapatkan bayi berdasarkan

karakteristik jenis kelamin bahwa laki-laki lebih banyak dari pada bayi perempuan. Dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 35 bayi (58.35%). Berdasarkan karakteristik suku bahwa suku terbanyak yaitu suku batak berjumlah 43 bayi (71.7%). Berdasarkan karakteristik agama bahwa agama terbanyak yaitu agama kristen berjumlah 31 bayi (51.7%). Berdasarkan karakteristik jumlah saudara kandung bahwa jumlah saudara kandung 1 berjumlah 30 bayi (50%). Berdasarkan usia saat dilahirkan bahwa semua bayi lahir dengan cukup bulan dengan jumlah 60 bayi (100%).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa kenaikan rata-rata berat badan pada bayi laki-laki usia 0 sampai 1 bulan dengan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 1.005 gram, 1 sampai 2 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 905 gram, 2 sampai 3 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 794 gram, 3 sampai 4 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 777 gram, 4 sampai 5 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 640 gram, 5 sampai 6 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 497 gram.

Menurut data World Health Organization (WHO) kurva z-scores berdasarkan berat badan per umur bayi berusia 0 sampai 6 bulan bahwa bayi 0 sampai 1 bulan dengan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 900 gram, 1 sampai 2 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 900 gram, 2 sampai 3 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 700 gram, 3 sampai 4 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 600 gram, 4 sampai 5 bulan

rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 400 gram, 5 sampai 6 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 400 gram. Hal ini menunjukkan bahwa berat badan bayi laki-laki normal sesuai dengan z-scores berat badan per umur pada bayi 0 sampai 6 bulan menurut World Health Organization (WHO).¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa rata-rata kenaikan berat badan pada perempuan usia 0 sampai 1 bulan dengan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 972 gram, 1 sampai 2 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 812 gram, 2 sampai 3 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 740 gram, 3 sampai 4 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 716 gram, 4 sampai 5 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 620 gram, 5 sampai 6 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 536 gram.

Menurut data World Health Organization (WHO) kurva z-scores berdasarkan berat badan per umur bayi berusia 0 sampai 6 bulan bahwa bayi 0 sampai 1 bulan dengan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 800 gram, 1 sampai 2 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 700 gram, 2 sampai 3 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 600 gram, 3 sampai 4 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 500 gram, 4 sampai 5 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 400 gram, 5 sampai 6 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 300 gram. Hal ini menunjukkan bahwa berat badan bayi perempuan normal sesuai dengan z-scores berat badan per

umur pada bayi 0 sampai 6 bulan menurut World Health Organization (WHO).²⁰

Berdasarkan penelitian yang didapat bahwa bayi yang menggunakan ASI Eksklusif berpengaruh terhadap pertumbuhan yaitu berat badan bayi. Pada usia 0 sampai 6 bulan ASI eksklusif sangat dibutuhkan, karena sistem pencernaan belum sempurna dan kandungan ASI Eksklusif salah satunya mengandung imunologi yang dapat menghambat bakteri, virus dan parasit yang berbahaya sehingga dapat mencegah terjadinya infeksi pada saluran cerna seperti diare hal inilah yang membuat pertumbuhan bayi lebih baik.^{14.15}

Hal ini sejalan dengan penelitian Diza fathamira hamzah menyatakan bahwa bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif secara keseluruhan memiliki status gizi yang normal hasil penelitian tersebut dapat menyatakan bahwa berat badan bayi yang mendapat ASI Eksklusif tergolong normal yaitu tidak ada yang mengalami obesitas maupun kurang gizi.²¹

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa suku batak lebih banyak dari pada suku jawa dan minang. Hal ini disebabkan bahwa penduduk di puskesmas teladan medan dominan lebih banyak yang bersuku batak, sehingga bayi yang menggunakan ASI eksklusif 0 sampai 6 bulan lebih banyak bayi yang suku batak, oleh sebab itu hal ini sejalan dengan bayi dengan beragama kristen lebih banyak.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa bayi dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari

pada dengan jenis kelamin perempuan. Hal ini disebabkan karena bayi dengan jenis kelamin laki-laki memang lebih banyak yang datang ke puskesmas teladan medan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Teladan Medan. Mengenai gambaran karakteristik kenaikan berat badan bayi 0 sampai 6 tahun yang mendapatkan ASI Eksklusif, maka dapat disimpulkan bahwa:

Distribusi berdasarkan karakteristik didapatkan jenis kelamin yang terbanyak yaitu laki-laki.

1. Distribusi berdasarkan karakteristik didapatkan jenis kelamin yang terbanyak yaitu laki-laki.
2. Distribusi berdasarkan karakteristik suku didapatkan suku batak lebih banyak.
3. Distribusi berdasarkan karakteristik agama didapatkan agama Kristen lebih banyak.
4. Distribusi berdasarkan usia saat dilahirkan semua bayi lahir dengan cukup bulan.
5. Distribusi berdasarkan karakteristik jumlah saudara kandung didapatkan bahwa bayi yang berjumlah saudara kandung hanya 1 lebih banyak.
6. Kenaikan rata-rata berat badan bayi laki-laki dan perempuan normal sesuai dengan World Health Organization (WHO) .

Saran

1. Peneliti mengharapkan pihak responden dapat mengetahui pentingnya ASI Eksklusif diberikan pada bayi 0 sampai 6

bulan, dikarenakan bayi dengan ASI Eksklusif normal dalam hal kenaikan berat badan sehingga mengalami gizi baik.

2. Bagi Puskesmas agar meningkatkan promosi kesehatan pentingnya ASI Eksklusif 0 sampai 6 bulan bagi pertumbuhan berat badan bayi secara normal.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengambil sampel dengan cara merata yaitu dengan *random sampling* agar hasil penelitian lebih baik dan dapat perbedaan antara suku dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. Hasil Utama Riskesdas. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2018:8.
2. Nopa I. Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil Trimester Tiga Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Puskesmas Kecamatan Medan Denai Ika Nopa masyarakat . Angka Kematian Neonatus di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 19 bayi per 1000 Dini m. 2019;15(1):33-40.
3. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. 2014:8.
4. Roesli U. *Mengenal ASI Eksklusif*; 2000.
5. Profil Kesehatan RI. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. *Profil Kesehatan Indones*. 2017:118.
6. *Al-Qur'an QS Al-Baqarah*

- (2):233.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. 2016:1-59.
 8. Journal IN. Perbedaan Pertumbuhan Berat Badan Bayi ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. 2013;IV(2):47-52.
 9. Ari S. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta; 2014.
 10. Proverawati A, Rahmawati E. Kapita Selekta ASI dan Menyusui. *Yogyakarta Nuha Med*. 2017:13-16,24-31.
 11. Yusrina A, Devy SR. Faktor Yang Mempengaruhi Niat Ibu Memberikan Asi Eksklusif Di Kelurahan Magersari, Sidoarjo. *J Promkes*. 2017;4(1):11.
 12. Susanti N. Peran Ibu Menyusui Yang Bekerja Dalam Pemberian ASI Eksklusif Bagi Bayinya. *Egalita*. 2012:165-176.
 13. Hendarto A, Pringgadini K. Nilai Nutrisi Air Susu Ibu. *Ikat Dr Anak Indones*. 2013.
 14. Astutik Y. *Payudara Dan Laktasi*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2019.
 15. Fahriani R, Rohsiswatmo R, Hendarto A. Faktor yang Memengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Cukup Bulan yang Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). *Sari PEDIATR*. 2016;15(6):394.
 16. J.L. S, R.W. C, E.R. A, H.J. M, R.E. B. The future of pediatric education II: Organizing pediatric education to meet the needs of infants, children, adolescents, and young adults in the 21st century. *Pediatrics*. 2000.
 17. Kementerian Kesehatan. Inilah Sepuluh Manfaat ASI. 2017.
 18. Ikalor A. Pertumbuhan dan Perkembangan. *Journal*. 2013;7:1-6.
 19. WHO. Weight-for-age BOYS WHO Child Growth Standard. 2008:10-12.
 20. World Health Organization. Weight-for-age GIRLS Weight-for-age GIRLS. *Child growth Stand*. 2012:10-12. http://www.who.int/childgrowth/standards/WFA_girls_0_5_zscores.pdf.
 21. diza fathamira hamzah. pengaruh pemberian ASI Eksklusif terhadap berat badan bayi usia 4-6 bulan diwilayah kerja puskesmas langsa kota. 2018;3(2):8-15.
 22. Endarwati D, Suwarni T, Kesehatan P, Mulia B. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Berat Badan Bayi Usia 6 Bulan di Posyandu Desa Mulur , Bendosari , Sukoharjo Relation The Provision Of Exclusive Breastfeeding to Baby Weight Age 6 Months at Posyandu Village Of Mulur ,. *Indones J Med Sci – Vol 5 No 1*. 2018;5(1):77-84.